

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan bangsa, dan pemerintah Indonesia telah menunjukkan komitmen yang kuat melalui program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun. Sebagai bentuk dukungan nyata terhadap program tersebut, pemerintah menyalurkan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang bertujuan untuk meringankan beban masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan serta meningkatkan mutu pembelajaran. Mengingat dana BOS bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), maka setiap satuan pendidikan yang menerimanya diwajibkan untuk mengelola dana tersebut dengan prinsip-prinsip tata kelola keuangan yang baik (*good governance*). Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) yang berlaku, pengelolaan dana BOS harus memenuhi prinsip fleksibilitas, efektivitas, efisiensi, akuntabilitas, dan transparansi (Kurniawan, 2021).

Namun, tuntutan administrasi pelaporan dana BOS yang semakin ketat seringkali menjadi beban tersendiri bagi pengelola sekolah. Di era digital saat ini, masih banyak lembaga pendidikan, khususnya di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI), yang belum memanfaatkan teknologi informasi secara optimal dalam manajemen keuangannya. Ketergantungan pada sistem pengelolaan manual menyebabkan kesenjangan antara tuntutan kecepatan pelaporan dari pemerintah dengan kemampuan administratif sekolah. Hidayat (2022) Ketidaksesuaian ini berpotensi menimbulkan masalah serius, mulai dari keterlambatan pencairan dana tahap berikutnya hingga temuan audit akibat ketidakrapian pencatatan.

Kondisi tersebut secara spesifik terjadi pada objek penelitian ini, yaitu Madrasah Ibtidaiyah (MI) Miftahul Ulum Telang Karya. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pendahuluan, sistem pengelolaan keuangan dana

BOS di madrasah ini masih menghadapi berbagai kendala fundamental. Bendahara sekolah masih mengandalkan pencatatan berbasis kertas (buku kas umum manual) dan penggunaan aplikasi pengolah angka (*spreadsheet*) yang bersifat lokal dan tidak terintegrasi. Metode ini memiliki risiko yang tinggi, seperti terjadinya kesalahan manusia (*human error*) Hal ini sejalan dengan penelitian Sari & Putra (2023) dalam penjumlahan, duplikasi data transaksi, hingga risiko kehilangan arsip fisik akibat kerusakan atau kelalaian.

Selain masalah akurasi, efisiensi waktu juga menjadi kendala utama. Proses rekapitulasi laporan pertanggungjawaban (LPJ) kepada pihak yayasan maupun Dinas/Kementerian Agama seringkali memakan waktu berhari-hari karena data harus dikumpulkan dan dihitung ulang secara manual dari berbagai sumber catatan. Menurut Rahmawati (2022) Kepala sekolah juga mengalami kesulitan dalam memantau kondisi keuangan (*cash flow*) secara *real-time* karena harus menunggu laporan rekapitulasi dari bendahara, yang berdampak pada lambatnya pengambilan keputusan strategis terkait anggaran sekolah.

Merespons permasalahan tersebut, diperlukan adanya transformasi sistem dari manual menuju digitalisasi. Solusi yang ditawarkan dalam penelitian ini adalah pengembangan Sistem Informasi Keuangan Dana BOS Berbasis Web. (Solichin, 2020) Pemilihan platform berbasis *web* didasarkan pada keunggulannya dalam hal aksesibilitas dan sentralisasi data. Dengan sistem berbasis web, aplikasi dapat diakses melalui peramban (*browser*) dari berbagai perangkat tanpa spesifikasi perangkat keras yang tinggi, memudahkan kolaborasi antara bendahara dan kepala sekolah, serta menjamin keamanan data melalui mekanisme *backup* basis data yang terpusat.

Secara teknis, sistem ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP (*Hypertext Preprocessor*) yang merupakan standar industri untuk pengembangan web dinamis, serta disandingkan dengan MySQL sebagai sistem manajemen basis data yang dikenal handal, cepat, dan mampu

menampung volume data transaksi yang besar. Melalui pendekatan pengembangan sistem yang terstruktur, penelitian ini bertujuan menghasilkan sebuah perangkat lunak yang tidak hanya mencatat transaksi, tetapi juga mampu mengotomatisasi penyusunan laporan keuangan.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis mengangkat judul “Sistem Informasi Keuangan Dana BOS Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Telang Karya Berbasis Web”. Penelitian ini diharapkan menjadi solusi konkret dalam menciptakan pengelolaan keuangan sekolah yang modern, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang dan membangun Sistem Informasi Keuangan Dana BOS pada Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Telang Karya berbasis web menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL?
2. Bagaimana mengimplementasikan sistem informasi tersebut agar dapat membantu bendahara dalam meminimalisir kesalahan pencatatan serta mempercepat proses pembuatan laporan pertanggung jawaban dana BOS ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1. Bagi Sekolah (Bendahara)
Mempermudah bendahara dalam mencatat arus kas masuk dan keluar secara digital, mengurangi risiko kesalahan hitung (*human error*), serta mempercepat proses pencetakan laporan pertanggungjawaban yang akurat.
2. Bagi Kepala Sekolah
Memudahkan Kepala Sekolah dalam melakukan fungsi pengawasan (*monitoring*) dan transparansi penggunaan dana BOS secara *real-time* dan efisien tanpa harus menunggu rekapitulasi manual.

3. Bagi penulis

Sebagai sarana untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari selama perkuliahan, khususnya dalam bidang pemrograman web (php) dan manajemen basis data.

4. Bagi Akademisi/peneliti selanjutnya

Sebagai bahan referensi atau rujukan bagi mahasiswa lain yang mengembangkan penelitian serupa terkait sistem informasi keuangan sekolah dimasa mendatang.

1.4 Batasan masalah

1. Objek penelitian

Sistem ini hanya diimplementasikan di lingkungan madrasah ibtidaiyah mifahul ulum telang karya dan khusus menangani pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), tidak mencakup dana lain seperti spp atau tabungan siswa.

2. Fitur Sistem

Fungsionalitas sistem mencakup manajemen data master, pencatatan transaksi (pemasukan dan pengeluaran), serta pencetakan laporan keuangan (Laporan Kas Umum dan Laporan Per Jenis Belanja).

Teknologi: Aplikasi dibangun berbasis *web* menggunakan bahasa pemrograman PHP (*Hypertext Preprocessor*) dan MySQL sebagai sistem manajemen basis datanya.

3. Hak Akses Pengguna: Sistem ini dirancang untuk digunakan oleh dua level pengguna utama, yaitu Admin/Bendahara (memiliki akses penuh untuk input dan edit data) dan Kepala Sekolah (memiliki akses khusus untuk melihat *dashboard* dan laporan).

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penyusunan skripsi ini, penulis membaginya ke dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

1. **BAB 1 PENDAHULUAN:** Membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan.
2. **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA:** Menguraikan teori-teori dasar yang mendukung penyusunan penelitian, seperti konsep sistem informasi, dan BOS, PHP, MySQL, serta kajian penelitian terdahulu yang relevan.
3. **BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN:** Menjelaskan tahapan penelitian, lokasi dan waktu, teknik pengumpulan data, metode pengembangan sistem, serta perancangan sistem dan antarmuka.
4. **BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN:** Menguraikan hasil implementasi sistem yang telah dibangun beserta tampilan antarmuka, dan hasil pengujian sistem menggunakan metode Black Box Testing.
5. **BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN:** Berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan serta saran-saran untuk pengembangan sistem di masa mendatang.